

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sumber data, Populasi/Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010 :172) sumber data dalam penelitian adalah tempat subjek data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas XI SMKN 1 Cimahi. Menurut Sugiyono (2010 : 297) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMKN 1 Cimahi XI Kontrol Mekanik A dan B, XI Kontrol Proses A dan B, XI Teknik Komputer Jaringan A dan B, XI Rekayasa Perangkat Lunak A dan B, XI Elektronik Industri A dan B, XI Teknik Pendingin A dan B, Teknik Otomasi Industri Adan B, XI Teknik Penyiaran, pertelevisian, A dan B,

Menurut Sugiyono (2010:117) yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan suatu cara pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dimiliki sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, pengambilan sampel ini juga berdasarkan informasi dari guru bahasa indonesia SMK Negeri 1 Cimahi bahwa kelas XI RPL A dan XI RPL B memiliki kemampuan kognitif yang sama. Dengan demikian, dua kelas yang digunakan sebagai sample penelitian, yaitu kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) A sebagai kelas eksperimen dan XI Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) B sebagai kelas kontrol.

Table 3.1

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	Jumlah
XI RPL A	34 Siswa
XI RPL B	34 Siswa
Jumlah	68 Siswa

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian dengan pendekatan percobaan atau eksperimen dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat, dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan (Syamsudin, Vismaia, 2007:150).

Menurut Sugiyono (2010 : 107) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan dengan pemasangan subjek melalui Tes Awal-Tes Akhir dan Kelompok Kontrol). Dalam rancangan ini peneliti melakukan penjadwalan terhadap subjek pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dilakukan tes awal dan tes akhir (Syamsuddin dan Vismaia, 2007:163). Pola rancangan eksperimen semu menurut Arikunto (2010 : 125) digambarkan sebagai berikut.

E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	Y	O ₄

Keterangan :

- E = kelompok eksperimen
- K = kelompok kontrol
- X = perlakuan dengan Model TGT (*Team-Game-Tournament*)
- Y = perlakuan dengan menggunakan model Jigsaw
- O₂-O₁ = perbedaan pencapaian kelompok eksperimen

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$O_4 - O_3$ = perbedaan pencapaian kelompok kontrol

C. Definisi Operasional

Definisi operasional penting ada dalam setiap penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman penafsiran terhadap istilah-istilah yang ada dalam sebuah penelitian. Adapun definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini yang berjudul Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model TGT (*Team-Game-Tournament*) dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013), adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis karangan argumentasi adalah suatu pembelajaran menulis karangan argumentasi yang mengemukakan alasan, ide, fakta-fakta yang kuat, dan meyakinkan sehingga orang akan membenarkan pendapat, gagasan, sikap, dan keyakinan penulis.
2. Model TGT merupakan salah satu model dari metode kooperatif. Model ini lebih menekankan adanya kerjasama dalam mencapai tujuan belajar. Terdapat lima tahap dalam TGT yaitu mengajar, belajar kelompok, *game* (permainan), turnamen, dan penghargaan kelompok untuk pembelajaran menulis.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang biasa digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, yaitu cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah datanya (Arikunto, 2006:136). Maka, dalam penelitian ini penulis merancang beberapa instrumen sebagai berikut.

1. Instrumen Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan/latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010 : 193). Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa (*prates*) dan kemampuan akhir siswa (*Pascates*) siswa dalam kemampuan menulis karangan argumentasi setelah proses belajar

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengajar berlangsung. Bentuk tes dalam penelitian ini adalah bentuk tes tertulis. Pengukuran ini dilakukan kepada para siswa. Tes awal dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dalam menulis karangan argumentasi sebelum dipengaruhi atau diberikan perlakuan dengan menggunakan model TGT, sedangkan tes akhir digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa sesudah diberikan perlakuan model TGT.

Format Pratest

Tes Menulis Karangan Argumentasi

Kelas/semester : XI/2

Waktu : 2x40 menit

1. Tulislah nama dan kelas pada kertas yang telah disediakan!
2. Buatlah karangan argumentasi dengan tema “Pro dan Kontra Pemindahan Ibukota Jakarta” dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Panjang karangan minimal tiga paragraf
 - b. Didalamnya terdapat fakta, opini, dan kesimpulan.
 - c. Harus memerhatikan urutan dan kelogisan peristiwa
 - d. Tulis tema di atas karangan
 - e. Isi karangan harus sesuai dengan tema
 - f. Harus memerhatikan tanda baca dan penulisan

Format Pascates

Tes Menulis Karangan Argumentasi

Kelas/semester : XI/2

Waktu : 2x40 menit

1. Tulislah nama dan kelas pada kertas yang telah disediakan!
2. Buatlah karangan argumentasi dengan tema “Pro dan Kontra Pemindahan Ibukota Jakarta” dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Panjang karangan minimal tiga paragraf
 - b. Didalamnya terdapat fakta, opini, dan kesimpulan.
 - c. Harus memerhatikan urutan dan kelogisan peristiwa

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Tulis tema di atas karangan
- e. Isi karangan harus sesuai dengan tema
- f. Harus memerhatikan tanda baca dan penulisan

Format Penilaian Penulisan Karangan Argumentasi

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				Bobot	Skor
	1	2	3	4		
1. Kebahasaan						
a. Ejaan					2	
b. Diksi					2	
2. Isi						
a. Hubungan isi dengan topik					4	
b. Pengembangan isi					4	
3. Teknik Karangan						
a. Struktur Karangan					4	
b. Hubungan antarparagraf					4	
Jumlah					20	

Nurgiyantoro (dalam modifikasi, 2010 : 439)

Keterangan :

- 4 = Baik Sekali
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Deskripsi penilaian secara khusus adalah sebagai berikut.

1. Kebahasaan

a. Ejaan

- 4 = tidak terdapat kesalahan ejaan
- 3 = terdapat kesalahan ejaan (1-3 ejaan) dan tampaknya hanya karena ketidakhati-hatian.
- 2 = terdapat kesalahan ejaan (4-6 ejaan) dan bersifat konsisten

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1 = terdapat kesalahan ejaan (7-10 ejaan) dan bersifat konsisten

b. Diksi

4 = penggunaan kata atau istilah yang sesuai dengan konteks dan bervariasi

3 = penggunaan kata atau istilah yang sesuai dengan konteks, tetapi tidak bervariasi

2 = terdapat penggunaan kata atau istilah (1-5 kata) yang kurang tepat tapi tidak mengganggu pemahaman

1 = terdapat penggunaan kata atau istilah (1-5 kata) yang kurang tepat dan mengganggu pemahaman

2. Isi

a. Hubungan isi dengan topik

4 = Struktur isi karangan sesuai/relevan dengan topik

3 = isi karangan cukup sesuai dengan topik walaupun ada hal – hal yang tidak perlu dimasukkan dalam karangan

2 = sebagian isi karangan tidak ada hubungannya dengan topik

1 = banyak sekali isi karangan yang tidak berhubungan dengan topik

b. pengembangan isi

4 = isi karangan sangat lengkap, karena topik karangan dikembangkan secara maksimal

3 = pengembangan topik kurang maksimal, tetapi ada hal- hal yang dianggap perlu berdasarkan topik

2 = isi karangan kurang dikembangkan sehingga mengganggu pemahaman

1 = isi karangan hanya menyebutkan masalah secara umum

3. Teknik Karangan

a. Struktur Karangan

4 = karangan ditata dengan rapi, terdapat bagian pendahuluan, isi, dan penutup urutan isi sangat teratur

3 = karangan sudah ditata dengan baik terdapat bagian pendahuluan, isi, dan penutup namun, urutan isi sedikit kacau

2 = karangan sudah ditata dengan baik, hanya tidak ada penutup

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1 = susunan karangan agak kacau
- b. Hubungan antarparagraf
- 4 = paragraf berikutnya merupakan kelanjutan paragraf sebelumnya dengan kata penghubung yang tepat, sehingga karangan berkembang dengan harmonis dan enak dibaca
- 3 = hubungan antraparagraf sudah baik, hanya terganggu oleh kata penghubung yang tidak diperlukan
- 2 = ada beberapa kalimat dalam paragraf yang tidak ada hubungannya dengan paragraf sebelumnya
- 1 = banyak paragraf yang tidak saling berhubungan

Kategori Keterangan :

- ∑ skor karangan siswa 85-100 dikategorikan baik sekali
- ∑ skor karangan siswa 75-84 dikategorikan baik
- ∑ skor karangan siswa 60-74 dikategorikan cukup
- ∑ skor karangan siswa 40-59 dikategorikan kurang
- ∑ skor karangan siswa 0-39 dikategorikan kurang sekali

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor} \times \text{skor ideal (100)}}{\text{Skor maksimum}}$$

2 Instrumen Perlakuan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini dibuat dengan mengacu pada silabus yang merupakan penjabaran dari KTSP. Adapun rencana pembelajaran yang penulis gunakan adalah sebagai berikut.

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Cimahi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : XI

Semester : 2

Alokasi Waktu : 10 X 40 Menit (5x pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI :

Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat madya.

B. KOMPETENSI DASAR :

Menulis wacana bercorak argumentasi

C. INDIKATOR :

- Mengidentifikasi struktur karangan argumentasi.
- Mengemukakan topik atau tema karangan argumentasi.
- Mengidentifikasi penggunaan skema karangan argumentasi.
- Membuat kerangka karangan argumentasi
- Mengembangkan kerangka menjadi karangan argumentasi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Siswa mampu memahami struktur karangan argumentasi.
- Siswa mampu menuliskan atau mendata topik – topik atau tema yang dapat dikembangkan menjadi karangan argumentasi.
- Siswa mampu mengidentifikasi skema karangan yang dapat dikembangkan dalam karangan argumentasi.
- Siswa mampu membuat kerangka karangan argumentasi.
- Siswa dapat membuat kerangka argumentasi sesuai kriteria memiliki kelengkapan fakta, kelogisan opini serta menggunakan bahasa dan ejaan yang tepat.

E. MATERI PEMBELAJARAN :

Karangan argumentasi adalah karangan yang berisi pendapat, sikap, atau penilaian terhadap suatu hal yang disertai dengan alasan, bukti-bukti, dan pernyataan-pernyataan yang logis. Tujuan karangan argumentasi adalah berusaha meyakinkan

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembaca akan kebenaran pendapat pengarang. Karangan argumentasi dapat juga berisi tanggapan atau sanggahan terhadap suatu pendapat dengan memaparkan alasan- alasan yang rasional dan logis.

Menurut Akhadiyah (1998 : 11) karangan argumetasi mempunyai ciri- ciri sebagai berikut.

- a. Berisi argumen sebagai uapaya pembuktian suatu pendapat atau sikap
- b. Bertujuan meyakinkan pembaca agar mengikuti apa yang dikemukakan penulis
- c. Menggunakan logika atau penalaran sebagai landasan berpikir
- d. Bertolak dari fakta atau evidensi-evidensi
- e. Bersikap mendesak pendapat atau sikap kepada pembaca.
- f. Menggunakan kata penghubung oleh sebab itu, dengan demikian, dan akibatnya, oleh karena itu.
- g. Mencantumkan pendapat orang lain, pakar, atau sumber lain.

Menurut Keraf (200 : 104 – 107) struktur atau susunan karangan argumentasi dibagi menjadi tiga bagian berikut.

a.Pendahuluan

Pada bab bagian ini penulis memusatkan perhatian pembaca kepada argumen- argumen yang akan disampaikan, serta menunjukkan dasar- dasar mengapa argumentasi itu harus dikemukakan dalam kesempatan tersebut.

b.Tubuh argumen

Dalam bagian ini penulis mengungkapkan fakta- fakta atau evidensi – evidensi pendukung argumennya.

c.Kesimpulan dan ringkasan

Menurut Keraf (2007 : 105), sebuah karangan yang baik adalah hanya mempunyai sebuah topik yang dikembangkan. Ketika menentukan topik dalam karangan argumentasi, penulis harus memerhatikan hal – hal sebagai berikut.

- a. Berhubungan dengan pengetahuan kita.
- b. Menarik dan sesuai dengan minat.
- c. Ruang lingkupnya tidak terlalu luas.
- d. Memiliki data dan fakta yang objektif.
- e. Memiliki sumber acuan dan bahan kepustakaan.

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Metode atau model yang digunakan dalam pembelajaran menulis argumentasi adalah metode kooperatif model TGT (Team - Game – Tournament).

G. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Laptop

- Speker

- Infokus / LCD

- Teks argumentasi

- Buku paket :

1. Irman, dkk. 2010. Bahasa Indonesia 2. Bandung : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
2. Keraf, Gorys. 2000. Argumentasi dan Narasi. Jakarta : Gramedia.

H. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan pembelajaran pertemuan I

Kegiatan Pembelajaran	waktu
Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • peserta didik membaca ayat suci Al- quraan • Guru mengecek kehadiran peserta didik • Memotivasi peserta didik sebagai kegiatan apersepsi. 	10 menit
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan tugas untuk membuat karangan argumentasi.(Prates) • Peserta didik diberikan sedikit materi tentang karangan argumentasi 	60 menit
Kegiatan Akhir	10 menit

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti. • Peserta didik memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. • Guru menutup pembelajaran dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca contoh karangan argumentasi dan mengidentifikasi struktur karangan dan tema – tema yang dapat dikembangkan menjadi karangan argumentasi. 	
--	--

2. Kegiatan pembelajaran pertemuan II

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Peserta didik membaca ayat suci Al – quraan • Memotivasi peserta didik sebagai kegiatan apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan rangkaian pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan model TGT. • Peserta didik dibagi ke dalam 5 tim atau kelompok secara acak. 	10 menit
Kegiatan Inti Tahap prapenulisan <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merefleksi pengetahuan mereka mengenai karangan argumentasi. • Setiap tim/ kelompok berdiskusi sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru. Tahap penulisan <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan permainan, yaitu 	60 menit

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>dengan setiap anggota tim menulis karangan argumentasi.</p> <p>Tahap Pasca penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama – sama memeriksa dan merivisi hasil menulis karangan argumentasi siswa dengan penilaian penggunaan tanda baca, ejaan, dan keefektifan kalimat sesuai dengan arahan guru • Setiap siswa yang karangan argumentasinya sesuai dengan kriteria penilaian akan mendapatkan poin yang dikumpulkan di meja turnamen 	
<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai kegiatan tes yang telah dilakukan. • Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada yang kurang dimengerti. • Peserta didik memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. • Guru menutup pembelajaran dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca contoh karangan argumentasi dan mengidentifikasi struktur karangan dan tema – tema yang dapat dikembangkan menjadi karangan argumentasi. 	10 enit

3. Kegiatan pembelajaran pertemuan III

Kegiatan pembelajaran	Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam 	10 menit

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca ayat suci Al – Quraan • Guru mengecek kehadiran peserta didik • Memotivasi peserta didik sebagai kegiatan apersepsi. • Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran. 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Tahap Prapenulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tim siswa yang telah dibentuk pada pertemuan pertama, akan diberikan permainan kembali. • Setiap tim akan diberikan tugas untuk membuat karangan argumentasi. <p>Tahap penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setaip anggota tim menulis karangan argumentasi sesuai dengan ketentuan penulisan dan struktur karangan argumentasi. <p>Tahap Pasca penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama – sama memeriksa hasil karangan argumentasi sesuai dengann penulisan yang tepat dan struktur karangan argumentasi . • Hasil karangan argumetasi peserta didik yang sesuai dengan kriteria penulisan akan mendapatkan poin tambahan untuk turnamen. • Peserta didik yang mendapat poin besar ketika turnamen berlangsung kan dipisahkan dengan peserta didik yang mendapat poin sedang dan poin rendah. 	60 menit
<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai kegiatan tes yang telah dilakukan. • Peserta didik memberikan refleksi terhadap 	10 menit

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pembelajaran dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk lebih banyak membaca karangan argumentasi beserta strukturnya untuk dipersiapkan di ajang turnamen pada pertemuan selanjutnya. 	
--	--

4. Kegiatan pembelajaran pertemuan IV

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Peserta didik membaca ayat suci A; - quraan • Guru mengecek kehadiran peserta didik • Memotivasi peserta didik sebagai kegiatan apersepsi. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Tahap prapenulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk meja turnamen yang terdiri dari meja turnamen tinggi, sedang, dan rendah. • Peserta didik dibentuk tim sesuai dengan poin yang mereka dapatkan. • Peserta didik yang memiliki poin tinggi akan bertanding dengan peserta didik yang mendapat poin tinggi, peserta didik yang mendapat poin sedang akan bertanding dengan peserta didik yang mendapat poin sedang, begitu pula terhadap siswa yang mendapat poin rendah akan bertanding dengan peserta didik yang mendapat poin rendah. <p>Tahap Penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang telah dibentuk tim akan bertanding sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan 	60 menit

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<ul style="list-style-type: none"> • Guru akan memutarakan tayangan video. • Tim memerhatikan tayangan video tersebut dan setiap anggota tim menulis karangan argumentasi sesuai dengan tema dari tayangan video. <p>Tahap pasca penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karangan argumentasi tim akan diperiksa dan direvisi sesuai dengan kriteria penulisan yang tepat seperti ejaan, kalimat, diksi, dll dan struktur karangan secara bersama-sama. • Peserta didik yang penulisan karangan argumentasinya menurun akan pindah ke meja tim yang sedang, apabila peserta didik penulisan karangan argumentasinya mengalami peningkatan akan maju ke meja tinggi dan sebaliknya. • Penilaian pseteta didik akan dinilai secara individu dan secara tim. • Poin yang diperoleh peserta didik akan dikumpulkan untuk mengetahui siapa pemenangnya. 	
<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai kegiatan tes yang telah dilakukan • Peserta didik memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. • Peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya, apabila ada yang kurang mengerti. • Guru menutup pembelajaran dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk lebih banyak membaca karangan argumentasi beserta strukturnya untuk dipersiapkan di ajang turnamen pada pertemuan selanjutnya. 	10 menit

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.kegiatan pembelajaran pertemuan V

Kegiatan pembelajaran	Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Peserta didik membaca ayat suci Al- quraan • Guru mengecek kehadiran siswa • Memotivasi peserta didik sebagai kegiatan apersepsi • Guru memnyapikan tujuan pembelajaran. • Peserta didik dibagi ke dalam tim turnamen sesuai dengan urutan pertemuan sebelumnya. 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Tahap prapenulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memerhatikan tayangan video sesuai dengan tema karangan argumentasi yang akan mereka kerjakan <p>Tahap penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menulis karangan argumentasi sesuai tema yang telah ditentukan. <p>Tahap pasca penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karangan argumentasi tim akan diperiksa dan direvisi sesuai dengan kriteria penulisan yang tepat seperti ejaan, kalimat, diksi, dll dan struktur karangan secara bersama-sama. • Tim yang memperoleh poin yang besar akan mendapatkan penghargaan berupa piagam atau hadiah sesuai dengan meja turnamen masing- masing tim. 	60 menit
<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai kegiatan tes yang telah dilakukan • Peserta didik memberikan refleksi terhadap pembelajaran 	enit

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang telah berlangsung.

- Peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya, apabila ada yang kurang mengerti.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

I. PENILAIAN DAN EVALUASI

1. Jenis tes
 - a. Penugasan
2. Prosedur
 - a. Tes awal
 - b. Tes proses
 - c. Tes akhir
3. Instrumen

Instrument tes awal dan tes akhir menulis karangan argumentasi.

Tes Menulis Karangan Argumentasi

Kelas/semester : XI/2

Waktu : 2x40 menit

1. Tulislah nama dan kelas pada kertas yang telah disediakan!
2. Buatlah karangan argumentasi dengan tema “Pro dan Kontra Pemindahan Ibukota Jakarta” dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Panjang karangan minimal tiga paragraf
 - b. Didalamnya terdapat fakta, opini, dan kesimpulan.
 - c. Harus memerhatikan urutan dan kelogisan peristiwa
 - d. Tulis tema di atas karangan
 - e. Isi karangan harus sesuai dengan tema
 - f. Harus memerhatikan tanda baca dan penulisan

Format Penilaian Menulis Karangan Argumentasi

Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Bobot	skor
	1	2	3	4		
1. Kebahasaan					2	
a. Ejaan						
b. Diksi					2	
2. Isi						
a. Hubungan isi dengan topik					4	
b. Pengembangan isi					4	
3. Teknik karangan						
a. Struktur karangan					4	
. Hubungan antar paragraph					4	
Jumlah					20	

Keterangan :

4 = baik sekali

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Cimahi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : XI

Semester : 2

Alokasi Waktu : 10 X 40 Menit (5x pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI :

Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat madya.

B. KOMPETENSI DASAR :

Menulis wacana bercorak argumentasi

C. INDIKATOR :

- Mengidentifikasi struktur karangan argumentasi.
- Mengemukakan topik atau tema karangan argumentasi.
- Mengidentifikasi penggunaan skema karangan argumentasi.
- Membuat kerangka karangan argumentasi
- Mengembangkan kerangka menjadi karangan argumentasi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Siswa mampu memahami struktur karangan argumentasi.
- Siswa mampu menuliskan atau mendata topik – topik atau tema yang dapat dikembangkan menjadi karangan argumentasi.
- Siswa mampu mengidentifikasi skema karangan yang dapat dikembangkan dalam karangan argumentasi.
- Siswa mampu membuat kerangka karangan argumentasi.
- Siswa dapat membuat kerangka argumentasi sesuai kriteria memiliki kelengkapan fakta, kelogisan opini serta menggunakan bahasa dan ejaan yang tepat.

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. MATERI PEMBELAJARAN :

Karangan argumentasi adalah karangan yang berisi pendapat, sikap, atau penilaian terhadap suatu hal yang disertai dengan alasan, bukti-bukti, dan pernyataan-pernyataan yang logis. Tujuan karangan argumentasi adalah berusaha meyakinkan pembaca akan kebenaran pendapat pengarang. Karangan argumentasi dapat juga berisi tanggapan atau sanggahan terhadap suatu pendapat dengan memaparkan alasan-alasan yang rasional dan logis.

Menurut Akhadijah (1998 : 11) karangan argumetasi mempunyai ciri- ciri sebagai berikut.

- a. Berisi argumen sebagai upaya pembuktian suatu pendapat atau sikap
- b. Bertujuan meyakinkan pembaca agar mengikuti apa yang dikemukakan penulis
- c. Menggunakan logika atau penalaran sebagai landasan berpikir
- d. Bertolak dari fakta atau evidensi-evidensi
- e. Bersikap mendesak pendapat atau sikap kepada pembaca.
- f. Menggunakan kata penghubung oleh sebab itu, dengan demikian, dan akibatnya, oleh karena itu.
- g. Mencantumkan pendapat orang lain, pakar, atau sumber lain.

Menurut Keraf (200 : 104 – 107) struktur atau susunan karangan argumentasi dibagi menjadi tiga bagian berikut.

- a. Pendahuluan

Pada bab bagian ini penulis memusatkan perhatian pembaca kepada argumen-argumen yang akan disampaikan, serta menunjukkan dasar-dasar mengapa argumentasi itu harus dikemukakan dalam kesempatan tersebut.

- b. Tubuh argumen

Dalam bagian ini penulis mengungkapkan fakta-fakta atau evidensi – evidensi pendukung argumennya.

- c. Kesimpulan dan ringkasan

Menurut Keraf (2007 : 105), sebuah karangan yang baik adalah hanya mempunyai sebuah topik yang dikembangkan. Ketika menentukan topik dalam karangan argumentasi, penulis harus memerhatikan hal – hal sebagai berikut.

- a. Berhubungan dengan pengetahuan kita.

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Menarik dan sesuai dengan minat.
- c. Ruang lingkupnya tidak terlalu luas.
- d. Memiliki data dan fakta yang objektif.
- e. Memiliki sumber acuan dan bahan kepustakaan.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Metode atau model yang digunakan dalam pembelajaran menulis argumentasi adalah metode jigsaw.

G. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Laptop
- Speker
- Infokus / LCD
- Teks argumentasi
- Buku paket :

1. Irman, dkk. 2010. Bahasa Indonesia 2. Bandung : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
2. Keraf, Gorys. 2000. Argumentasi dan Narasi. Jakarta : Gramedia.

H. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan pembelajaran pertemuan I

Kegiatan pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Peserta didik membac ayat suci Al – quraan • Guru mengecek kehadiran peserta didik • Memotivasi peserta didik sebagai kegiatan apersepsi. 	10 menit
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan tugas untuk menulis karangan argumentasi. • Guru menyampaikan materi tentang karangan 	60 menit

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

argumentasi.	
<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada yang kurang mengerti. • Guru menutup pembelajaran dan memberikan tugas kepada siswa untuk membaca contoh karangan argumentasi dan mengidentifikasi struktur karangan dan tema – tema yang dapat dikembangkan menjadi karangan argumentasi. 	10 enit

2. Kegiatan pembelajaran pertemuan II

Kegiatan pembelajaran	Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Peserta didik membaca ayat suci Al – quraan • Memotivasi peserta didik sebagai kegiatan apersepsi. • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan rangkaian pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan model jigsaw. 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Tahap prapenulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merefleksi pengetahuan mereka mengenai karangan argumentasi. • Peserta didik dibagi ke dalam 5 kelompok secara acak. • Setiap kelompok berdiskusi tentang karangan argumentasi dan penulisan karangan argumentasi baik itu dalam ejaan, diksi, istilah, dll serta struktr karanagn argumentasi. <p>Tahap penulisan</p>	60 menit

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<ul style="list-style-type: none"> Salah satu anggota setaip kelompok berkeliling sebagai perwakilan kelompoknya untuk memberitahukan materi yang telah didiskusikan dalam kelompok sebelumnya. <p>Peserta didik menulis karangan argumentasi.</p> <p>Tahap pasca penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> Setaip kelompok memeriksa karangan argumentasi kelompok lainnya untuk diperiksa dan direvisi baik segi penulisan maupun struktur. 	
<p>Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai kegiatan tes yang telah dilakukan. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada yang kurang dimengerti. Peserta didik memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Guru menutup pembelajaran dan memberikan tugas kepada siswa untuk membaca contoh karangan argumentasi dan mengidentifikasi struktur karangan dan tema – tema yang dapat dikembangkan menjadi karangan argumentasi. 	10 menit

3.kegiatan pembelajaran pertemuan III

Kegiatan pembelajaran	Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam Peserta didik membaca ayat suci Al – quraan Memotivasi peserta didik sebagai kegiatan apersepsi. Menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>Kegiatan inti</p> <p>Tahap prapenulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dipersilahkan duduk sesuai dengan kelompoknya • Setiap kelompok berdiskusi kembali sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru. <p>Tahap penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap anggota kelompok membuat karangan argumentasi <p>Tahap pasca penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil karangan argumentasi setiap kelompok diacak • Setiap kelompok memeriksa dan merivisi hasil karangan peserta didik lainnya baik dari segi penulisan seperti ejaan, diksi dll, serta struktur penulisan argumentasi. 	60 menit
<p>Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai kegiatan tes yang telah dilakukan. • Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada yang kurang dimengerti. • Peserta didik memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. • Guru menutup pembelajaran dan memberikan tugas kepada siswa untuk membaca contoh karangan argumentasi dan mengidentifikasi struktur karangan dan tema – tema yang dapat dikembangkan menjadi karangan argumentasi. 	10 menit

4.kegiatan pembelajaran pertemuan VI

Kegiatan pembelajaran	Waktu
-----------------------	-------

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Peserta didik membaca ayat suci Al – quraan • Memotivasi peserta didik sebagai kegiatan apersepsi. • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Tahap prapenulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dipersilahkan duduk sesuai dengan kelompoknya. • Guru memutarakan tayangan video • Setiap kelompok berdiskusi kembali tentang tema yang diberikan oleh guru. • Perwakilan tiap kelompok berkeliling untuk menyampaikan materi yang telah didiskusikan/ <p>Tahap penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menulis karangan argumentasi. <p>Tahap pasca penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok memeriksa dan merivisi hasil karangan peserta didik lainnya baik dari segi penulisan seperti ejaan, diksi dll, serta struktur penulisan argumentasi 	60 menit
<p>Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai kegiatan tes yang telah dilakukan. • Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada yang kurang dimengerti. • Peserta didik memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. • Guru menutup pembelajaran dan memberikan tugas kepada siswa untuk membaca contoh karangan argumentasi dan mengidentifikasi struktur karangan dan 	10 menit

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tema – tema yang dapat dikembangkan menjadi karangan argumentasi	
--	--

5.kegiatan pembelajaran pertemuan V

Kegiatan pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Peserta didik membaca ayat suci Al – quraan • Memotivasi peserta didik sebagai kegiatan apersepsi. Menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Kegiatan Inti Tahap prapenulisan <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dipersilahkan duduk sesuai dengan kelompoknya. • Guru memutarakan tayangan video • Setiap kelompok berdiskusi kembali tentang tema yang diberikan oleh guru. • Perwakilan tiap kelompok berkeliling untuk menyampaikan materi yang telah didiskusikan/ • Peserta didik menulis karangan argumentasi. • Setiap kelompok memeriksa dan merivisi hasil karangan peserta didik lainnya baik dari segi penulisan seperti ejaan, diksi dll, serta struktur penulisan argumentasi 	60 menit
Kegiatan akhir <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai kegiatan tes yang telah dilakukan. • Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada yang kurang 	10 menit

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>dimengerti.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. • Guru menutup pembelajaran dan memberikan tugas kepada siswa untuk membaca contoh karangan argumentasi dan mengidentifikasi struktur karangan dan tema – tema yang dapat dikembangkan menjadi karangan argumentasi 	
---	--

I. PENILAIAN DAN EVALUASI

1. Jenis Tes

a. penugasan

2. prosedur

a. tes awal

b. tes proses

c. tes akhir

3. instrumen

Instrumen tes awal dan tes akhir menulis karangan argumentasi.

Tes Menulis Karangan Argumentasi

Kelas/semesterr : XI/2

Waktu : 2x40 menit

1. Tulislah nama dan kelas pada kertas yang telah disediakan!
2. Buatlah karangan argumentasi dengan tema “Pro dan Kontra Pemindehan Ibukota Jakarta” dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Panjang karangan minimal tiga paragraph
 - b. Didalamnya terdapat fakta, opini, dan kesimpulan.
 - c. Harus memerhatikan urutan dan kelogisan peristiwa
 - d. Tulis tema di atas karangan
 - e. Isi karangan harus sesuai dengan tema
 - f. Harus memerhatikan tanda baca dan penulisan

Format Penilaian Menulis Karangan Argumentasi

Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Bobot	skor
	1	2	3	4		
1. Kebahasaan						
a. Ejaan					2	
b. Diksi					2	
2. Isi						
a. Hubungan isi dengan topik					4	
b. Pengembangan isi					4	
3. Teknik karangan						
a. Struktur karangan					4	
b. Hubungan antar paragraph					4	
Jumlah					20	

Keterangan :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

E. Teknik Penelitian

Teknik penelitian terbagi menjadi dua, yaitu teknik pengumpulan data dan pengolahan data.

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010 : 308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

Siti Aminah, 2013

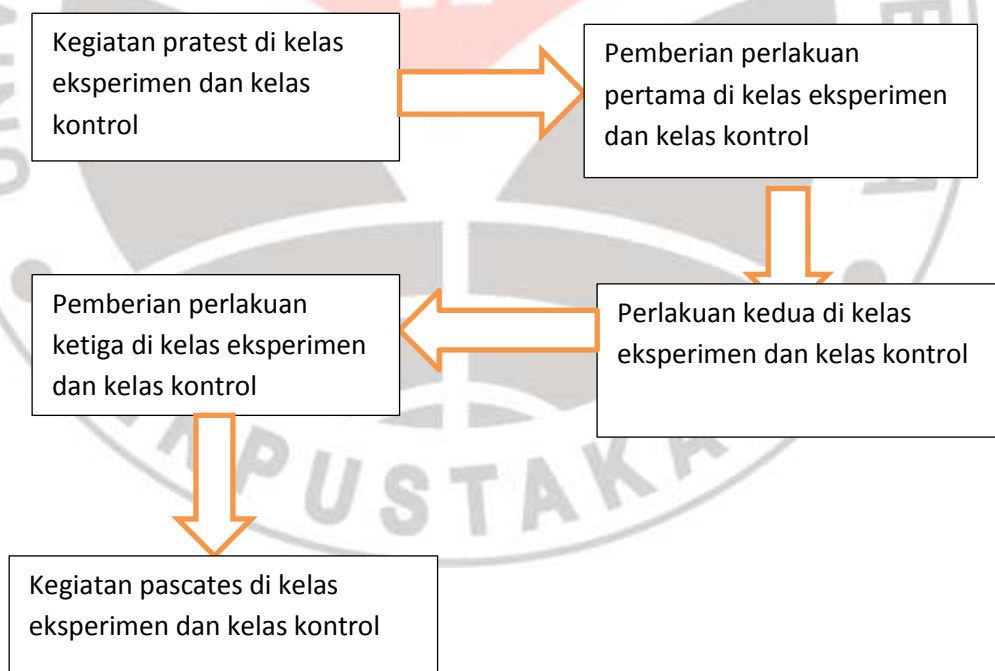
Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendapatkan data. Menurut Arikunto (2010 : 193) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik tes. Tes diberikan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis argumentasi. Tes diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebanyak dua kali, yakni sebelum mendapat perlakuan dan setelah mendapat perlakuan. Perlakuan yang diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebanyak tiga kali perlakuan. Perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen dengan menggunakan model TGT sedangkan perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol menggunakan model Jigsaw.

Langkah – langkah yang digunakan di dalam pengambilan data dengan tes digambarkan dalam diagram berikut.

Diagram 3.2
Pengumpulan Data



Berdasarkan diagram di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Kegiatan pretest di kelas kontrol dan kelas eksperimen

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan prates diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur kemampuan awal siswa, yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis argumentasi sebelum diberikan perlakuan. Kegiatan prates baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen mendapatkan perlakuan yang sama, baik dari segi materi dan lamanya jam pelajaran. Kegiatan prates di kelas eksperimen dilakukan pada hari Rabu, 1 Mei 2013 pukul 07.00 - 08.20 sedangkan prates di kelas kontrol dilakukan pada hari Kamis, 2 Mei 2013 pukul 13.30 – 14.50.

2) Pemberian perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol

Setelah melakukan prates kegiatan selanjutnya adalah memberikan perlakuan pembelajaran menulis argumentasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen menggunakan model TGT sedangkan pada kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan model Jigsaw. Perlakuan yang diberikan baik kepada kelas eksperimen maupun kepada kelas kontrol diberi perlakuan sebanyak tiga kali.

a. Perlakuan pertama

Perlakuan pertama siswa melakukan kegiatan menganalisis struktur karangan argumentasi dan menentukan topik – topik yang dapat dikembangkan menjadi karangan argumentasi. Perlakuan pertama di kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Mei 2013 pukul 07.00 – 08.20 dan di kelas kontrol dilaksanakan pada hari Kamis, 9 Mei 2013 pukul 13.30 – 14.50.

b. Perlakuan kedua

Perlakuan kedua, pembelajaran menekankan siswa untuk memahami fakta dan opini dalam karangan argumentasi. Perlakuan kedua di kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Mei 2013 pukul 07.00 – 08.20 dan pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Mei 2013 pukul 13.30 – 14.50.

c. Perlakuan ketiga

Pada pertemuan ketiga, perlakuan pembelajaran lebih menekankan unsur ejaan dan kekomunikatifan karangan, perlakuan ketiga pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Mei 2013 pukul 07.00 – 08.20 dan kelas kontrol pada hari Kamis, 23 Mei 2013 pukul 13.30 – 14.50.

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Kegiatan pascates di kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kegiatan pascates dilakukan di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Di kelas eksperimen tes dilakukan untuk mengukur pengaruh pemberian perlakuan dengan menggunakan model TGT, sedangkan di kelas kontrol tes dilakukan untuk mengukur pengaruh pemberian perlakuan dengan menggunakan model Jigsaw. Hasil tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian dihitung dengan rumus statistic, akan menentukan di terima atau di tolaknya hipotesis penelitian ini. Kegiatan tes akhir di kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Rabu, 29 Mei 2013 pukul 07.00- 08.20 dan kelas kontrol pada hari Kamis, 30 Mei 2013 pukul 13.30 – 14.50.

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan pada saat semua data telah terkumpul. Data yang berupa hasil tes awal dan hasil tes akhir menulis karangan argumentasi. Setelah data terkumpul melalui tes awal dan tes akhir, langkah berikutnya adalah mengolah data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus statistika. Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif. Kemudian data yang telah diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir akan diolah dengan cara membandingkan tes awal dan tes akhir baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Adapun langkah – langkah pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Menilai dan menganalisis hasil prates dan pascates menulis argumentasi sesuai kriteria penilaian menulis argumentasi yang telah ditetapkan, kemudian dianalisis dan ditabulasikan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui nilai rata- rata prates dan pascates yang diperoleh siswa. Penilaian hasil prates dan pascates menulis argumentasi siswa dinilai oleh tiga orang penilai.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}}$$

- b. Menyusun skor hasil prates dan pascates siswa dalam menulis argumentasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol antara penilai.

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skor rata – rata = $\frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah penilai}}$

c. Melakukan uji reliabilitas antarpemimbang untuk skor prates dan pascates. Uji reliabilitas antarpemimbang dilakukan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilai antara penguji yang satu dengan yang lainnya bagi setiap testi. Langkah – langkahnya adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat tabel –tabel data hasil uji antarpemimbang hasil skor prates dan pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Uji reliabilitas dengan mencari nilai :

$$Z = \frac{\sum(x)^2}{KN};$$

$$SS_t^2 = \frac{\sum(x)^2}{K} - \frac{\sum(X)^2}{KN};$$

$$SS_p \sum d^2 P = \frac{(\sum XP)^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{KN};$$

$$ss_{tot} \sum X^2 t = \sum X^2 - \frac{\sum(x)^2}{KN}; \text{ dan}$$

$$SS_{kk} \sum d^2_{kk} = \sum X^2 t - \sum d^2 t - \sum d^2 p$$

Setelah itu, hasil data – data tersebut dimasukan dalam format ANAVA Reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_a = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Kemudian hasil tersebut dilihat dalam tabel Guildford sebagai berikut.

Tabel 3.3

Koefiesien korelasi	Interpretasi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Korelasi sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Korelasi tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Korelasi sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Korelasi rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Tidak ada korelasi

Untuk menentukan teknik statistik yang akan dipakai, penulis terlebih dahulu menguji normalitas tes awal dan akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan langkah awal untuk dilakukan teknik – teknik selanjutnya dengan langkah sebagai berikut.

a. Perumusan Hipotesis

H_1 = data berasal dari distribusi normal

H_0 = data bukan berasal dari data distribusi normal

b. Dasar Pengambilan Keputusan

Jika $X_{2\text{hitung}} < X_{2\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $X_{2\text{hitung}} > X_{2\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

c. Membuat rentang daftar distribusi mean (prates)

d. Menentukan daftar frekuensi observasi dan ekspektasi

e. Menghitung mean

$$X = \frac{\sum fx}{f}$$

(Sugiyono,2009 : 54)

f. Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2 - \left(\frac{\sum Fx^2}{N}\right)}{N-1}}$$

g. Menghitung rumus Chi- Kuadrat untuk uji normalitas data.

$$X^2 = \sum \left(\frac{(oi - Ei)^2}{Ei} \right)$$

Keterangan :

X^2 = nilai Chi Kuadrat

oi = Frekuensi observasi atau pengamatan

Ei = Frekuensi ekspektasi atau frekuensi yang diharapkan

(Subana dan Sudrajat,2011 : 153)

Rumus untuk mencari frekuensi ekspektasi (E_i)

$$Ei = \frac{\sum(fk)x(\sum fb)}{\sum T}$$

Keterangan :

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E_i	= frekuensi yang diharapkan (frekuensi ekspektasi)
$\sum f_k$	= jumlah frekuensi pada kolom
$\sum f_b$	= jumlah frekuensi pada baris

(Sudjana2005 : 277)

3) Menguji Homogenitas Varians

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui nilai varians tes awal kelompok kontrol dan eksperimen bersifat homogen atau tidak. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{varian besar}}{\text{Varian kecil}}$$

Apabila kedua data dari sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal, rumus menguji homogenitas menjadi :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

(Subana dan Sudrajat, 2011: 161)

Keterangan :

S_1^2 : varian besar

S_2^2 : varians kecil

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $F_{(1-a)(n-1)} < F < F_{\frac{1}{2}a}(n_1 - 1)(n_2 - n_1)$

H_1 ditolak jika $F \geq F_{\frac{1}{2}a}(v_1, v_2)$

Dengan dk pembilang = n dan dk penyebut = n

4) Menguji hipotesis dengan menggunakan Uji t dengan langkah – langkah sebagai berikut.

a. Mencari M_x

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

N

b. Mencari $\sum X$

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

c. Mencari M_y

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

d. Mencari $\sum Y^2$

$$w \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

e. Mencari t_{hitung}

$$\sum t \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \left(\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y} \right)}}$$

f. Menghitung derajat kebebasan (db) :

$$db = n_1 + n_2 - 2$$

g. Menentukan t_{tabel} dengan taraf signifikan 95 % ($\alpha = 0,05$)

$$t_{tabel} = t_{(1-\alpha)(db)}$$

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan. Namun, jika t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} kedua variabel tidak memiliki perbedaan yang signifikan.